

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S. Ag, (Sarjana Agama) dan diajukan pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten. Ini merupakan sepenuhnya asli hasil karya tulis ilmiah yang saya buat sendiri.

Adapun terkait dengan pendapat ataupun kutipan dari orang lain di dalam penulisan skripsi ini saya sebutkan di dalam kutipan secara jelas sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Ushuluddin dan adab ini.

Apabila penulisan skripsi ini terbukti hasil plagiarisme atau jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian isi maupun seluruhnya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi untuk mencabut gelar kesarjanaaan yang telah saya terima serta sanksi akademik atas perbuatan yang saya lakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 23 Juni 2023

Materai 10.000



Qodri Hasan

NIM: 191320019

ABSTRAK

Nama : **Qodri Hasan**, NIM : **191320019**, Judul Skripsi : **Berita Hoaks Dalam Perspektif Alquran** (Kajian atas Pemikiran Asy-Syaukani dalam kitab Fathul Qadir), Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2023 M/1444 H.

Hoaks merupakan informasi dusta atau bohong. Kemunculan hoaks yang dikenal pada tahun 1808 M ternyata sudah lebih dahulu dijelaskan oleh Alquran. Perbedaannya adalah di zaman dahulu penyebarannya lewat lisan sedangkan di zaman sekarang dapat melalu lisan dan media sosial. Pemberitaan hoaks sudah tidak bisa dihindarkan lagi, selain karena informasi yang mudah diakses juga banyak sekali diantara manusia terpedaya dan terpengaruh oleh berita hoaks tersebut. tentu ini menjadi polemik dan harus ada solusi berbasis Alquran dan bagaimana Alquran berbicara mengenai Hoaks.

Di dalam skripsi ini penulis mengangkat pemikiran salah seorang mufasir yang bernama Imam As-Syaukani dengan kitabnya yang terkenal yaitu kitab tafsir Fathul qodir. Skripsi ini juga mengangkat dua permasalahan yaitu: *pertama*, menyebutkan bagaimana term-term ayat hoaks yang terdapat dalam Alquran?. *Kedua*, bagaimana pandangan Imam As-Syaukani terhadap berita hoaks

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian menggunakan studi pustaka (*Library Research*), yaitu dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kajian kepustakaan, berupa kitab-kitab, buku, Jurnal dan artikel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Istilah Hoaks di dalam Alquran banyak jenisnya yaitu Ifkun, Buhtan, Fitnah, Ghibah dan Kadzib. Dan kata ifkun sudah mewakili dari term-term tersebut. Imam As-Syaukani menyampaikan bahwa perilaku hoaks akan men dapatkan dosa besar baik di dunia dan di akhirat. Imam As-Syaukani juga menyampaikan agar Tabayun terlebih dahulu saat memperoleh informasi.

Kata Kunci: Hoaks, As-Syaukani, Alquran

ABSTRACT

Name : **Qodri Hasan**, NIM :**191320019**, Thesis title: **Hoaks Reporting Perspective of the Koran** (Study on the Thought of Ash-Syaukani in the book of Fathul Qadir), Department of Al-Qur'an and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab, Year 2023 M/1444 H.

Hoaks is false or fraudulent information. The emergence of known Hoaks in 1808 AD turned out to have already been explained by the Koran. The difference is that in ancient times it was spread through word of mouth, while today it can be done through word of mouth and social media. Hoaks reporting can no longer be avoided, apart from the fact that information is easily accessible, there are also a lot of people who are deceived and affected by this Hoaks. of course this is a polemic and there must be a solution based on the Koran through the views of the Ulama.

In this thesis, the author raises the thoughts of one of the commentators named Imam As-Syaukani with his famous book, the book of interpretations of Fathul qadir. This thesis also raises two problems, namely:*First*, mention how the terms of Hoaks verses found in the Qur'an?.*Second*, what is Imam As-Syaukani's view of Hoaks news.

This research is a type of qualitative research, namely research using literature study (*Library Research*), namely by data collection techniques using literature review, in the form of books, books, journals, articles, or it can be from someone's thoughts contained in books or in published manuscripts. That way the data provided can be accounted for.

The results of this study indicate that the term Hoaks in the Koran has many types, namely Ifkun, Buhtan, Slander, Backbiting and Kadzib. And the word ifkun already represents these terms. Imam As-Syaukani said that Hoaks behavior will be a big sin both in this world and in the hereafter. Imam As-Syaukani also said that Tabayun should be the first to receive information.

Keywords: Hoaks, As-Syaukani, Koran

خلاصة

رقم: قدري حسن نيم:191320019، عنوان الرسالة:التغطية الإعلامية الخادعة على مواقع التواصل الاجتماعي من منظور القرآن(دراسة في فكر السوكي في كتاب فتح القادر) قسم القرآن والتفسير بكلية أصول الدين والأدب سنة ٢٠٢٣ م / ١٤٤٤ هـ.

الخداع معلومات خاطئة أو احتيالية. تبين أن ظهور الخداع المعروفة في عام ١٨٠٨ م قد تم تفسيره بالفعل من خلال القرآن. الفرق هو أنه في العصور القديمة كان ينتشر من خلال الكلام الشفهي ، بينما اليوم يمكن القيام به من خلال الكلام الشفهي ووسائل التواصل الاجتماعي. لم يعد بالإمكان تجنب التقارير الخادعة على وسائل التواصل الاجتماعي ، بصرف النظر عن حقيقة أن المعلومات يمكن الوصول إليها بسهولة ، فهناك أيضاً الكثير من الأشخاص الذين تم خداعهم وتأثرهم بهذه الخدعة. بالطبع هذا جدال ويجب أن يكون هناك حل قائم على القرآن من خلال آراء العلماء.

يثير المؤلف في هذه الرسالة أفكار أحد المفسرين المسمى الإمام السيوطاني بكتابه الشهير كتاب تفسيرات فتح القدير. كما تطرح هذه الأطروحة مشكلتين هما: أولاً، كيف أذكر شروط آيات الكذب الموجودة في القرآن؟ ثانياً، ما هي وجهة نظر الإمام السيوطاني في أخبار الخدعة على مواقع التواصل الاجتماعي.

هذا البحث هو نوع من البحث النوعي ، أي البحث باستخدام دراسة الأدب) بحوث المكتبات (، أي من خلال تقنيات جمع البيانات باستخدام مراجعة الأدبيات ، في شكل كتب أو كتب أو مجلات أو مقالات ، أو يمكن أن تكون من أفكار شخص ما موجودة في الكتب أو في المخطوطات المنشورة. بهذه الطريقة يمكن حساب البيانات المقدمة.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن مصطلح "الخدعة" في القرآن له عدة أنواع ، وهي: إفكون ، وبختان ، والافتراء ، والظهر ، وكادزيب. وقد جاء في قاموس المعجم المفهرس للفاضل القرآن أن إفكن ٥ مرات وبختان ٥ مرات والقذف ٣٠ مرة وغيبة واحدة وكدزيب ١٧ مرة. وكلمة إفكن تمثل هذه المصطلحات بالفعل. وقال الإمام السيوطاني إن السلوك الكاذب سيكون خطيئة كبيرة في كل من الدنيا والآخرة ، وخاصة باستخدام وسائل التواصل الاجتماعي. هذا لأن المعلومات التي يتم نشرها سريعة جداً ويمكن للجميع الوصول إليها بسهولة. كما قال الإمام السيوطاني أن تاييون يجب أن يكون أول من يحصل على المعلومات.

الكلمات المفتاحية: خدعة ، السوكي ، القرآن

**Pemberitaan Hoaks dalam Perspektif Alquran (Kajian Atas
Pemikiran Asy-Syaukani dalam kitab Fathul Qadir)**

Oleh:

Qodri Hasan
NIM : 191320019

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.
NIP: 19730420 199903 1 001



Hikmatul Luthfi M.A., Hum
NIP. 198802132019031010

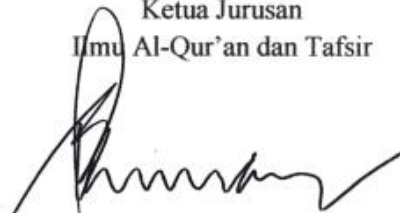
Mengetahui,



Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP: 197109031999031007

Ketua Jurusan
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP: 19750715200001004

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Qodri Hasan**, Nim: 191320019 yang berjudul “**Berita Hoaks Dalam Perspektif Alquran (Kajian Atas Pemikiran As-Syaukani Dalam Kitab fathul Qodir)**” telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqosah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Jumat, tanggal 23 Juni 2023 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata Satu (S1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 23 Juni 2023

Sidang Munaqosah,

Ketua Merangkap Anggota,


Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP. 197109031999031007

Sekretaris Merangkap Anggota,


Verry Mardiyanto, M.A
NIP. 199302092019031013

Penguji I


Dr. H. Aang Saeful Milah, M.A.
NIP. 198112112009121003

Anggota,

Penguji II


Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud
NIP. 198312062006041003

Pembimbing I


Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.
NIP. 197304201999031001

Pembimbing II


Hikmatul Luthfi, M.A.
NIP. 198802132019031010

MOTTO

**Menginginkan Kesuksesan tetapi tidak menempunya?
Ketahuilah Bahwa Kapal itu tidak mungkin berlayar di atas daratan.**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang telah membesarkan saya dan memberikann hak istimewa sebagai mahasiswa yang tidak semua orang dapat merasakannya. Semoga Allah memberikan limpahan kasih sayang yang tak ada batasnya.

Āmīn

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis, bernama Qodri Hasan, dilahirkan di Mancak pada tanggal 9 Septem tahun 2000, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, ayah penulis seorang buruh bernama Santani, dan ibu penulis bernama Hasunah.

Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri Cipeucang, setelah lulus dari Sekolah Dasar pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di yayasan yang sama yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Mancak (2016) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 Mancak (2019)

Setelah lulus sekolah penulis melanjutkan pendidikannya di UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten pada program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. karena dengan Rahmat dan Karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya hambatan yang berarti. Şalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, sampai kepada umatnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT serta usaha usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **Pemberitaan Hoaks dalam Perspektif Alquran** (Kajian Atas Pemikiran Asy-Syaukani dalam kitab Fathul Qadir) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasaniddin Banten.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan serta masih jauh dari kesempurnaan. Namun, saya berharap dengan ditulisnya skripsi ini membawa manfaat dan berguna terkhusus kepada penulis dan umumnya terhadap pembaca.

Skripsi ini tidaklah dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan serta dorongan baik dorongan secara fisik ataupun dorongan emosional dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk saya pribadi menimba ilmu.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag Selaku dekan fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab yang telah mengesahkan secara resmi judul skripsi dan berjalan dengan lancar.

3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., .A Selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas ushuluddin Dakwah dan Adab yang telah mengesahkan judul skripsi yang penulis ajukan.
4. Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A Selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama skripsi ini berjalan.
5. Bapak Bapak Hikmatul Luthfi M.A, Hum Selaku pembimbing II yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, do'a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
6. Bapak dan ibu dosen UIN SMH Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah.
7. Bapak Rijal selaku staf jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada penulis.
8. Bapak saya Santani yang selalu sabar serta mendukung saya baik dukungan moril maupun materil, semoga Allah SWT membalas nya jauh lebih baik.
9. Wanita terhebat saya Hasunah yang selalu ada dalam keluh kesah serta selalu menyemangati dan mendorong saya untuk mampu berdiri di segala situasi. Semoga Allah selalu memberikan beliau kesehatan, rizki serta dipanjangkan umurnya.
10. Terimakasih juga buat guru-guru saya dari saya belum bisa baca sampai saya bisa belajar di kampus tercinta ini. guru-guru SD, SMP dan SMA Mancak.
11. Keluarga besar yang selalu mensupport saya hingga detik ini, dengan hal itu memicu saya untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya
12. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

13. Serta kepada seluruh pihak yang terkait yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu, semoga Allah merahmati kalian semua.

beri. Saya juga berharap dengan karya tulis ini dapat turut mewarnai khazanah keilmuan serta bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 23 Juni 2023

Penulis

Qodri Hasan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | ṣ | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ẓ | Zet (dengan titik di atas) |

| | | | |
|---|------|-----------|-----------------------------|
| ر | Ra | r | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘Ain | ... ‘ ... | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |

| | | | |
|----|--------|------|----------|
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ...' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ◌َ | Fathah | A | A |
| ◌ِ | Kasrah | I | I |
| ◌ُ | Dammah | U | U |

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-----------------|-----------------------|----------------|------------|
| uf | | uf | a |
| اِي | Fatha h dan ya | Ai | A dan I |
| اُو | Fatha h dan wau | Au | A dan U |

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|--------------------|-----------------|----------------------|
| f | | a | a |
| اَ | Fathah dan alif | Ā | A dan garis di |

| | | | |
|----|------------------|---|------------------------------|
| | atau ya | | atas |
| يى | Kasrah dan ya | Ī | I dan garis di atas |
| وُ | Damma h wau | Ū | U dan garis di atas |

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = وَالنَّاسِ الْجِنَّةِ مِنْ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = الْبَرِيَّةِ خَيْرُ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = النَّبَوِيَّةِ السُّنَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = النبوية السنة

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ل), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = النبوية السنة

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = البرية خير

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: الرحيم الرحمن الله بسم

Maka ditulis *bismillāhirraḥmānirraḥīm* atau *bism allāh ar-raḥmān ar-raḥīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | i |
| ABSTRAK | ii |
| NOTA DINAS | v |
| LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH | vi |
| PENGESAHAN | viii |
| MOTTO | xi |
| PERSEMBAHAN | xii |
| RIWAYAT HIDUP | xiii |
| KATA PENGANTAR | xiv |
| TRANSLITERASI..... | xvii |
| DAFTAR ISI | xxiv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Kajian Pustaka | 7 |
| F. Kerangka Pemikiran | 9 |
| G. Metode Penelitian | 10 |
| H. Sistematika Pembahasan | 13 |

| | |
|---|---------------|
| BAB II Tinjauan Umum Hoaks Dalam Alquran | 14 |
| A. Hoaks dan Jenis-Jenisnya | 14 |
| 1) Sejarah Hoaks | 14 |
| B. Istilah-istilah Hoaks dalam Alquran | 16 |
| 1) Hoaks dalam Alquran | 16 |
| BAB III BIOGRAFI IMAM AS-SYAUKANI DAN PROFIL TAFSIRNYA | 22 |
| A. Biografi Imam As-Syaukani | 22 |
| 1. Sejarah kelahiran Imam As-Syaukani | 22 |
| 2. Guru-guru Imam As-Syaukani | 27 |
| 3. Murid-Murid Imam As-Syaukani | 28 |
| 4. Karya-karya Imam As-Syaukani | 29 |
| B. Gambaran Umum Tafsir fathul Qadir..... | 34 |
| 1. Pengenalan Kitab tafsir Fathul Qadir | 34 |
| 2. Pendekatan, Metode dan Corak Tafsir Fathul Qadir..... | 37 |
| C. Pandangan Ulama terhadap Imam As-Syaukani..... | 40 |
| BAB IV PANDANGAN IMAM AS-SYAUKANI TERHADAP PEMBERITAAN HOAKS DI MEDIA SOSIAL | 43 |
| A. Ayat-Ayat mengenai berita hoaks dalam Alquran | 43 |
| 1. <i>Ifkun</i> | 43 |
| 2. <i>Buhtān</i> | 44 |
| 3. <i>Fitnah</i> | 44 |
| 4. <i>Gibah</i> | 46 |
| 5. <i>Każib</i> | 47 |

| | |
|---|-----------|
| B. Pandangan Imam As-Syaukani terhadap berita hoaks dalam Alquran | 49 |
| 1. Hoaks dan Pencegahannya menurut Imam As-Syaukani..... | 49 |
| BAB V PENUTUP | 57 |
| A. Kesimpulan | 57 |
| B. Saran | 58 |

DAFTAR PUSTAKA